

Kajian Intelektualitas Roman *Die Leiden Des Jungen Werthers* Karya J. W. Goethe dan Roman *Die Neuen Leiden Des Jungen W* Karya U. Plenzdorf

Oleh
Yati Sugiarti, M. Hum.
Isti Haryati, S. Pd.

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut untuk mendeskripsikan hubungan intertekstualitas antara roman *Die Leiden des jungen Werthers* karya Johann Wolfgang von Goethe dan roman *Die neuen Leiden des jungen W* karya Ulrich Plenzdorf dan untuk mendeskripsikan bagaimana resepsi terhadap roman *Die Leiden des jungen Werthers* karya Johann Wolfgang von Goethe yang muncul dalam bentuk roman baru, yakni *Die neuen Leiden des jungen W* karya Ulrich Plenzdorf.

Sumber data dalam penelitian ini adalah roman *Die Leiden des jungen Werthers* karya Johann Wolfgang von Goethe yang diterbitkan oleh Pegasus Klett, München tahun 1979 dan roman *Die neuen Leiden des jungen W* karya Ulrich Plenzdorf yang diterbitkan oleh Suhrkamp Taschenbuch, Frankfurt am Mainz tahun 1976. Data penelitian ini adalah data yang menyangkut permasalahan dalam penelitian ini, yakni bagaimana sambutan teks *Die neuen Leiden des jungen W* terhadap teks *Die Leiden des jungen Werthers* dan bagaimana hubungan intertekstualitas di antara keduanya. Pemerolehan data dilakukan dengan dua cara, yaitu pembacaan intensif terhadap dua teks dan pencatatan. Keabsahan data diperoleh lewat pertimbangan validitas atau kesahihan semantis. Reliabilitas atau kehandalan diperoleh lewat reliabilitas *intrarater* dan *interrater*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, 1) adanya hubungan intertekstualitas antara roman *Die Leiden des jungen Werthers* karya Johann Wolfgang von Goethe dan roman *Die neuen Leiden des jungen W* karya Ulrich Plenzdorf. Hubungan itu terlihat dari adanya persamaan dan perbedaan dari kedua roman tersebut. Persamaan tersebut tampak dari motif-motif yang sama, seperti motif pemuda yang meninggalkan rumah untuk melarikan diri dari norma-norma yang mengungkungnya, motif pemuda yang mengalami kegagalan cinta karena mencintai wanita yang sudah bertunangan, motif kegagalan cinta yang berujung kematian (bunuh diri dan kematian tragis karena terkena strom listrik). Perbedaan yang tampak adalah penggambaran fisik tokoh, penggambaran kondisi sosial tokoh, karakter tokoh, latar kota yang berbeda-beda, latar waktu, dan akhir cerita. 2) Roman *Die neuen Leiden des jungen W* sebagai teks yang meresepsi bersifat menanggapi roman *Die Leiden des jungen Werther* yang diresepsinya. Plenzdorf telah menerima drama *Die Leiden des jungen Werther* terbukti dengan mengambil beberapa motif yang sama dari roman tersebut. Beberapa perbedaan yang ditulisnya menunjukkan kreativitasnya yang disesuaikan dengan latar belakang sosial budayanya.